
**DAMPAK *BULLYING* DALAM PSIKOSOSIAL SISWA SMP NEGERI 3 MANDREHE
TAHUN PELAJARAN 2023/2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Depiari Gulo

Guru SMP Negeri 3 Mandrehe
(depiarigulo56@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah perbuatan *bullying* yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe sehingga perbuatan tersebut berdampak pada psikososial siswa sebagai korban *bullying*. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *bullying* yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe, dan (2) untuk mengetahui bagaimana dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kemudian, data dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis *bullying* dan dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi di SMP Negeri 3 Mandrehe. Kemudian, diperoleh dari wawancara kepada informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, PKS Kesiswaan, guru mata pelajaran, dan siswa (Pelaku dan korban *bullying*). Dan diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa catatan piket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut, teknik analisis data yang digunakan yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis *bullying* yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe yaitu jenis *bullying* verbal berupa kata-kata kotor, ejekan dan hinaan. Kemudian, sebagai dampak dari perbuatan tersebut yaitu siswa sebagai korban *bullying* merasa takut, malu dan minder sehingga siswa tersebut tidak percaya diri dalam menyertakan diri dalam kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, dengan adanya perbuatan *bullying* dapat memberikan dampak negatif terhadap psikososial seorang siswa sebagai korban *bullying*. Kemudian, saran yang diajukan oleh peneliti yaitu; hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan moral dan etika seorang siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kemudian, hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang relevan.

Kata Kunci: *Bullying; psikososial siswa; pelayanan BK.*

Abstract

The problem of this research is the acts of bullying committed by the students of SMP Negeri 3 Mandrehe so the acts itself had an impact on the students' psychosocial outcomes as victims of bullying. The purposes of this research are; (1) to know the kinds of bullying are done by the

students of SMP Negeri 3 Mandrehe, and (2) to know the impacts of bullying on students' psychosocial at grade of SMP Negeri 3 Mandrehe. The kind of this research is qualitative research and researcher used the descriptive approach. Then, the data in this research are the kinds of bullying and the impacts of bullying on students' psychosocial at grade of SMP Negeri 3 Mandrehe. The data itself obtained on the results of observation that conducted, on the results of interviews that done by researcher to the informants and obtained in SMP Negeri 3 Mandrehe's documentations. The techniques of data collection in this research are observation, interview and documentation techniques. Furthermore, the data analysis technique is used in this research are data reduction, data display and drawing conclusion. The results of this research show that the kinds of bullying are done by the grade of SMP Negeri 3 Mandrehe are verbal bullying in the forms rants, ridicules and insults. Then, as thye impacts of bullying itself are the students as the victims of bullying felt feir, embarrassed and inferior so those students are not confident involving themselves in activities inside and outside of the classroom. Therefore, bullying can be an negative a negative impacts on students psychosocial as the victims of bullying. Then, as suggestions are proposed by the researcher namely; the results of this research should be used as consideration for improving the morals and ethics of students at school and in the community, and should be used as reference material for future researchers who will conduct the research in the relevant fields.

Key Words: *Bullying; students' psychosocial; counseling guidance Services.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian serta pengetahuan seseorang untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, pendidikan dapat mempengaruhi kualitas manusia sehingga pendidikan sangat penting untuk merubah dan membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih dewasa. Dalam hal tersebut, siswa merupakan faktor utama terbentuknya suatu instansi sekolah karena siswa adalah anak-anak yang akan diajari, dididik, diarahkan, dan dibina sehinga terwujudnya tujuan pendidikan. Dalam hal membentuk kepribadian maupun kompetensi siswa merupakan suatu usaha yang harus dilakukan oleh pendidik. Namun, hal tersebut tidak akan terwujud semaksimal mungkin karena perbedaan karakter atau kepribadian siswa.

Pada era globalisasi saat ini, banyak karakter dan perubahan kepribadian siswa dalam hal belajar maupun bersosial. Salah satunya adalah *bullying*. Tindakan tersebut sering terjadi di kalangan remaja seperti di lingkungan sekolah karena siswa yang sedang berada pada jenjang sekolah menengah masih dalam proses kematangan. Artinya bahwa siswa sebagai remaja masih belum menjadi pribadi yang dewasa sehingga mereka masih belum mengerti yang mana baik buruknya hal yang akan dilakukan. Tindakan *bullying* tersebut adalah perilaku kekerasan, penindasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang ataupun kelompok yang kuat dan berkuasa terhadap orang yang lemah secara fisik dan mental dengan tujuan untuk menyakiti. Menurut Alwi (2021:21) *bullying* dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok untuk

menyerang, mengancam atau menyakiti seseorang baik secara fisik, psikis maupun verbal secara sengaja sehingga membuat korban merasa takut, terancam, dan tidak bahagia.

Hal ini akan mengganggu psikologi dan berpengaruh pada kehidupan sosial siswa. Psikososial adalah hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental dan emosinya. Sehubungan dengan hal tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut dapat berdampak pada minat belajar dan kompetensi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan melalui metode observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe pada tanggal 16 Januari hingga 20 Januari 2023, bahwa di sekolah tersebut tindakan *bullying* sering terjadi. Hal tersebut terjadi karena perbedaan sifat, karakter, fisik setiap siswa sehingga siswa yang merasa lebih kuat melakukan *bullying* kepada siswa yang dianggapnya lemah. Jenis tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa-siswi di sekolah tersebut yaitu *bullying* verbal sehingga tindakan tersebut dapat mengakibatkan gangguan mental dan psikososial terhadap beberapa siswa seperti selalu menyendiri, depresi, cemas, merasa sedih, takut melakukan suatu aktivitas, dan merasa tidak nyaman baik di lingkungan sekolah maupun pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam menangani tindakan siswa tersebut, guru maupun orang

tua harus berperan dalam pemberian bimbingan dan arahan kepada siswa agar siswa dapat memahami perilaku tersebut merupakan perilaku buruk yang dapat berdampak negatif kepada pelaku dan korban. Kemudian, guru dan orang tua harus berkolaborasi dalam menangani pelaku korban untuk memberikan sanksi yang dapat membuat siswa tersebut tidak akan melakukan hal yang sama. Sehubungan dengan hal tersebut, Duryat (2017:261-262) menyatakan bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan peraturan menteri tentang anti *bullying* yang diharapkan agar pendidik atau guru dapat memberikan suatu pengajaran pada masa orientasi siswa baru melalui Permendikbud Nomor 55 Tahun 2014 dan surat edaran Nomor 59389/MPK/PD/2015. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan usaha preventif (pencegahan) dengan menanamkan sejak dini kepada anak bahwa kita semua saling mencintai antar sesama, memberikan nilai-nilai keagamaan kepada anak, sehingga anak berpikir bahwa jika menyakiti sesama pasti akan mendapatkan dosa. Kemudian diharapkan kepada guru agar melakukan pelatihan dan penyuluhan tentang *bullying* untuk menambah pengetahuan dengan tujuan memberikan pengawasan kepada siswa baik saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Lebih lanjut, guru Bimbingan Konseling harus mengimplementasikan pelayanan bimbingan konseling terhadap anak dengan cara menanamkan nilai

kebaikan moral pada siswa. Selain itu guru Bimbingan Konseling juga melakukan bimbingan klasikal dengan menjelaskan tentang apa itu *bullying*, bagaimana perilaku *bullying* itu, sebab dan akibat yang timbul bila perilaku *bullying* terjadi.

Peneliti memiliki antusiasme untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul: **“Dampak *Bullying* Dalam Psikososial Siswa SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pembelajaran 2023/2024 Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling”**.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi suatu fenomena (Muri Yusuf, 2014:329). Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menganalisis dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe dan implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan tujuan dasar penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja *bullying* yang dilakukan oleh siswa dan apa saja dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe.

Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Mandrehe. SMP Negeri 3 Mandrehe merupakan salah satu sekolah yang terdapat siswa

mengalami tindakan *bullying*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana dampak *bullying* terhadap psikososial siswa. Adapun karakteristik sekolah sebagai tempat penelitian tersebut yaitu berada di Desa Lologolu, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Dan sekolah tersebut dilengkapi banyak sarana prasarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, seperti, laboratorium IPA, perpustakaan, lapangan futsal, tenis meja dan lain-lain. Kemudian, waktu penelitian ini akan dimulai tanggal 24-29 Juli 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian (pelaku dan korban *bullying*) berupa kata-kata atau bahasa verbal. Sedangkan, data sekunder berupa catatan-catatan peneliti, contohnya hasil wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis-jenis *bullying* dan dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi di SMP Negeri 3 Mandrehe. Kemudian, diperoleh dari wawancara kepada informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, PKS Kesiswaan, guru mata pelajaran, dan siswa (Pelaku dan korban *bullying*). Dan diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa catatan piket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan

dokumentasi berupa foto dan video. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati kejadian, gerak atau proses.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau seseorang yang mengetahui tentang fenomena yang diteliti terkait objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, foto, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah berupa foto-foto yang berkaitan dengan data penelitian

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan pada bagian rumusan masalah penelitian. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini yaitu.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, pengarah dan pengorganisasian data sedemikian rupa dari transformasi data kasus yang muncul dari catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan mengenai apa yang dianggap penting sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksud untuk mengolah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami tentang apa yang sedang terjadi, apa yang seharusnya dilanjutkan, dianalisis dan apa tindakan yang dianggap perlu. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga strukturalnya dapat dipahami dan mudah untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Kegiatan verifikasi merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, karena kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Dalam proses pengumpulan data, data yang diperoleh belum tentu akurat. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh menjadi akurat maka perlu mengecek keabsahan data. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Sugyono (2019:369) teknik triangulasi adalah metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan berbagai paradigma triangulasi. Kemudian mengemukakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Teknik waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah sehingga dapat memberikan data atau informasi yang valid sehingga lebih kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi diadakan oleh peneliti di lingkungan SMP Negeri 3 Mandrehe, dimana pada waktu siswa sedang memperoleh jam istirahat dan pada waktu memperoleh jam belajar khususnya pada saat jam pelajaran kosong. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa mempunyai waktu atau kesempatan melakukan *bullying* kepada temannya pada saat tidak sedang diawasi oleh guru. Observasi diadakan oleh peneliti selama tiga hari. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 24-26 Juli 2023.

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti di lingkungan maupun di masing-masing kelas SMP Negeri 3 Mandrehe. Peneliti telah mendapatkan izin mengadakan penelitian dari pihak sekolah atau

kepala SMP Negeri 3 Mandrehe. Oleh karena itu, pada proses kegiatan tersebut, peneliti telah menyediakan beberapa fokus yang perlu diobservasi yaitu apa saja *bullying* yang sering dilakukan oleh siswa dan bagaimana dampak *bullying* tersebut terhadap psikologi siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe.

Selama proses observasi, peneliti menemukan bahwa siswa di sekolah tersebut melakukan *bullying* kepada temannya. *Bullying* yang sering mereka lakukan adalah *bullying* verbal. Hal tersebut dilihat dari siswa yang menjadi pelaku *bullying* melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati korban *bullying*. Kata-kata tersebut seperti memaki, menghina, mempermalukan dengan cara menceritakan kelemahan maupun kesalahan korban kepada teman lainnya. Hal tersebut, korban *bullying* merasa sedih sehingga ia hanya menyikapi dengan diam dan menjauhkan diri dari perkumpulan semula.

Oleh karena itu, perbuatan tersebut menunjukkan bahwa, korban *bullying* telah mengalami tekanan mental sehingga ia tidak memiliki nyali untuk melakukan perundangan kepada siswa lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu gejala bahwa psikososial sedang tidak baik dikarenakan tekanan dari temannya sendiri.

2. Hasil Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian kualitatif dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau seseorang yang mengetahui tentang fenomena yang diteliti terkait objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Kegiatan wawancara diadakan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa informasi terkait apa saja dan bagaimana dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Dalam kegiatan ini yang menjadi informan atau sumber informasi yaitu: Kepala SMP Negeri 3 Mandrehe, PKS Kesiswaan, satu orang guru mata pelajaran, pelaku dan korban *bullying*.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada semua informan tersebut, peneliti menemukan kesimpulan tentang jenis dan dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Untuk lebih jelasnya, peneliti mendeskripsikan satu persatu sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara Kepada Kepala SMP Negeri 3 Mandrehe

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala SMP Negeri 3 Mandrehe, bahwa di sekolah tersebut sering terjadi perlakuan *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada temannya. Lebih lanjut, di sekolah tersebut siswa pernah

bermasalah yang agak serius sehingga pernah menjadi pembahasan di sebuah rapat bersama dewan guru. Tindakan bullying yang terjadi pada siswa adalah melontarkan kata-kata kasar, menyakitkan kepada temannya sehingga sebagai dampaknya adalah siswa sebagai korban bullying tersebut malas untuk datang ke sekolah bahkan sering absen. Kemudian, siswa tersebut dipanggil oleh wali kelas dan alhasil adalah siswa tersebut malas karena malu atas hinaan yang dilakukan oleh temannya terhadap dirinya sehingga timbul rasa malas untuk datang ke sekolah.

- b. Hasil Wawancara Kepada PKS Kesiswaan SMP Negeri 3 Mandrehe

Berdasarkan hasil wawancara kepada PKS Kesiswaan SMP Negeri 3 Mandrehe, bahwa di sekolah tersebut keseringan terjadi tindakan bullying. Bullying yang sering terjadi dan sering ditangani oleh selaku PKS Kesiswaan adalah siswa sering melontarkan kata-kata sindirian, kasar, hinaan kepada teman sekolahnya. Sehingga siswa sebagai korban bullying merasa malu, takut dan sehingga ia terlihat tidak memiliki motivasi untuk belajar, bahkan tidak mau berkumpul dengan teman-temannya apabila siswa

sebagai pelaku bullying berada pada saat itu.

- c. Hasil Wawancara Kepada Guru di SMP Negeri 3 Mandrehe

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Mandrehe, bahwa di sekolah tersebut sering terjadi bullying. Jenis bullying yang pernah terjadi pada saat belajar di dalam kelas yaitu melontarkan kata-kata ejekan kepada temannya pada saat menyampaikan tanggapan terhadap pembelajaran, sehingga siswa tersebut malu, takut untuk menyampaikan kembali tanggapannya di depan kelas.

- d. Hasil Wawancara Kepada Pelaku *Bullying*

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga orang siswa sebagai pelaku bullying, bahwa siswa-siswa tersebut membenarkan bahwa mereka pernah bermasalah di sekolah karena perbuatan bullying yang dilakukan olehnya. Perlakuan tersebut disebabkan oleh candaan terhadap temannya, namun candaan tersebut disertai dengan emosi amarah sehingga keluar perkataan-perkataan hinaan. Sebagai dampaknya kepada siswa sebagai pelaku bullying tersebut adalah mendapatkan sanksi dari pihak sekolah berupa pengakuan serta mohon

maaf kepada seluruh siswa dengan mendatangi setiap kelas dan menghimbau teman-teman yang lain agar tidak meniru perbuatan serupa. Kemudian, ia disuruh mencuci toilet.

e. Hasil Wawancara Kepada Korban *Bullying*

Berdasarkan hasil wawancara kepada lima orang siswa sebagai korban *bullying*, membenarkan bahwa mereka pernah dihina, diejek oleh temannya dengan melontarkan kata-kata kasar, hinaan, ejekan sehingga ia hanya diam dan memilih pergi dari tempat itu. Oleh karena itu, ia memiliki ketakutan ketika ia ingin bergabung kepada teman-temannya apabila siswa pelaku *bullying* tersebut ada pada saat itu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada sebelas informan tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, jenis *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 3 Mandrehe yaitu jenis *bullying* verbal dimana siswa melontarkan kata-kata ejekan, hinaan kepada temannya. Kemudian, sebagai dampak dari perbuatan *bullying* tersebut yaitu dengan jelas berdampak pada psikososial siswa, dimana siswa sebagai korban *bullying* merasa takut, malu dan minder sehingga siswa tersebut tidak percaya diri dalam menyertakan diri dalam

kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, foto, transkrip, buku, video, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini adalah sebagai bukti bahwa peneliti memperoleh data penelitian dari tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Mandrehe. Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa video dan foto-foto pada saat peneliti melakukan wawancara kepada sebelas orang informan, di antaranya yaitu; kepala SMP Negeri 3 Mandrehe, PKS Kesiswaan SMP Negeri 3 Mandrehe, salah seorang guru mata pelajaran SMP Negeri 3 Mandrehe dan tiga orang siswa sebagai pelaku *bullying* dan lima orang siswa sebagai korban *bullying*. Kemudian, dokumentasi berupa catatan piket sekolah yang merupakan daftar masalah-masalah terkait perbuatan *bullying* yang dilakukan oleh siswa. Lebih jelasnya, dokumen-dokumen penelitian dapat dilihat di lampiran.

Lebih lanjut, di sekolah SMP Negeri 3 Mandrehe, peneliti menemukan bahwa pihak sekolah pernah menangani kasussiswa yang sangat serius. Kasus tersebut adalah perilaku *bullying* yang melibatkan banyak siswa dan

menyebabkan siswa sebagai korban bullying tidak dapat mengikuti persekolahan dalam jangka waktu lama. Sebagai pihak sekolah, memberikan sanksi kepada dua belas orang siswa sebagai pelaku berupa melakukan pemanggilan orang tua siswa-siswa tersebut. Dalam penyelesaian kasus tersebut, pihak sekolah meminta persetujuan kepada siswa dan orang tua apabila hal serupa berulang kembali akan dikenakan sanksi yang lebih memberatkan. Perjanjian tersebut didokumentasikan dalam bentuk surat perjanjian dan ditandatangani langsung oleh duabelas orang siswa sebagai pelaku dan pihak sekolah di antaranya wakil kepala sekolah dan PKS Kesiswaan.

Bullying dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok untuk menyerang, mengancam atau menyakiti seseorang baik secara fisik, psikis maupun verbal secara sengaja sehingga membuat korban merasa takut, terancam, dan tidak bahagia. Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti di SMP Negeri 3 Mandrehe dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis *bullying*

Jenis-jenis *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut yaitu jenis *bullying* verbal yang merupakan pelontaran kata-kata kasar, kotor, hinaan dan ejekan

kepada siswa sebagai korban *bullying*. Menurut Sejiwa dalam Alwi (2021:22-21) salah satu jenis *bullying* yaitu di antaranya *bullying* verbal. *Bullying* tersebut terdeteksi karena tertangkap oleh indera pendengaran seperti memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, memalukan didepan umum, menuduh, menyebar gosip dan menyebar fitnah.

2. Faktor-faktor Penyebab *Bullying*

Berdasarkan temuan penelitian, terjadinya perbuatan *bullying* di SMP Negeri Mandrehe dikarenakan oleh perbedaan fisik, karakter dan status social siswa tersebut. Perbedaan fisik dan karakter yang dimaksud adalah seseorang siswa yang memiliki fisik yang sedikit berkelainan dengan temannya, maka siswa tersebut akan dibullying dengan pelontaran kata-kata kotor atau hinaan. Kemudian, perbedaan status sosial yang dimaksud adalah siswa yang sedang memiliki perhatian sosial yang lebih terhadap dirinya, maka siswa tersebut akan membullying temannya yang tidak selevel dengannya.

3. Dampak *Bullying* dalam Psikososial Siswa

Perbuatan *bullying* tersebut dapat berdampak bagi psikososial seorang siswa, seperti halnya yang terjadi kepada siswa korban *bullying* di SMP Negeri 3 Mandrehe bahwa siswa sebagai korban *bullying* merasa takut, maludan minder sehingga siswa tersebut tidak percaya diri dalam

menyertakan diri dalam kegiatan di dalam maupun di luarkelas. Lebih jelasnya, Suyatno dalam buku Agustin dan Mukhlis (2022:12-13) menjelaskan bahwa terdapat berbagai dampak negatif yang dialami oleh seseorang sebagai korban *bullying* yaitu di antaranya dampak *bullying* terhadap kehidupan sosial. Dampak *bullying* tersebut yaitu tidak suka bergabung di suatu perkumpulan dan tidak suka bergaul dengan teman.

4. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Perbuatan *bullying* dapat diimplikasikan dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan melibatkan ahli-ahli BK yang bertujuan untuk membina dan memberikan sosialisasi kepada siswa tentang dampak negatif perbuatan *bullying*.

D. Penutup

Berdasarkan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu; untuk mengetahui apa saja jenis-jenis *bullying* yang dilakukan oleh siswa dan untuk mengetahui bagaimana dampak *bullying* terhadap psikososial siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe. Maka peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 3 Mandrehe. Dengan demikian, bahwa jenis *bullying* yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 3 Mandrehe yaitu jenis *bullying* verbal berupa kata-

kata kotor, ejekan dan hinaan. Kemudian, sebagai dampak dari perbuatan tersebut yaitu siswa sebagai korban *bullying* merasa takut, malu dan minder sehingga siswa tersebut tidak percaya diri dalam menyertakan diri dalam kegiatan di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, dengan adanya perbuatan *bullying* dapat memberikan dampak negatif terhadap psikososial seorang siswa sebagai korban *bullying*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu; hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan moral dan etika seorang siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Bagi guru hendaknya memberikan penjelasan berupa sosialisasi bahwa perbuatan *bullying* adalah tindakan yang tidak baik dan dapat berdampak negatif terhadap pelaku serta korban *bullying*. Bagi siswa hendaknya meningkatkan rasa sosial dan dapat mengerti bahwa perbuatan *bullying* dapat berdampak negatif. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat menjadikan bahan referensi terkait dengan penelitian tindakan *bullying* dan hendaknya agar dapat melakukan penelitian masalah-masalah lain yang dapat berdampak pada psikososial siswa.

E. Daftar Pustaka

Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021).

Bookchapter

Catatan

2829-1077

- Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236. Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Agustin, L., dan Mukhlis. 2022. *Model Intervensi Psikologi Islam Konseling Kelompok Tazkiyatun Nafsi; Salah Satu Bentuk Upaya dalam Mengatasi Siswa Korban Bullying*, Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Alwi, S. 2021. *Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. Duryat, M. 2017. *Pendidikan Islam dan Logika Interpretasi Kebijakan, Problem dan Interpretasi Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: K-Media.
- Aprilman Zebua, Sri Florina L Zagoto, Kaminudin Telaumbanua (2021). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Masalah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 1 No 2 Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Bestari Laia, Bonifasi Daeli . (2022). Hubungan Kematangan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi

- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020c). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun

2829-1077

- Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJf6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2). Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1). Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1). Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri. Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media. Jidarahati Gaho, Kaminudin Telaumbanua, Bestari Laia. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Vol 1 No 2 Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk

- <https://doi.org/10.57094/jubikon.V1i2.348>
Kaminudin Telaumbanua. (2022). Interest In Learning With Students' Learning Creativity *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sitimina Laia, Sri Florina L. Zagoto. (2022). Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Onolalu. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2 No 2
- Siyoto, S. dan Sodik, A. M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.